

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH DI KELAS IV SDN 33
SUNGAI LIMAU KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Wirlalin, Drs. Wince Hendri, M.Si. Drs. Nurharmi, M.Si
Pendidikan Guru Sekolah dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Wirlalin@ymail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan aktivitas belajar, meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 33 Sungai Limau melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 12 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 61,5%, dengan ketuntasan 66,67%. Telah meningkat pada siklus II dengan hasil belajar siswa 87,62% dengan ketuntasan 92%. Berdasarkan hasil temuan di atas, peneliti dapat disimpulkan bahwa, pendekatan Berbasis Masalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA di kelas IV di SDN 33 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan saran yaitu agar dapat menggunakan dan meningkatkan keterampilan melalui pendekatan berbasis masalah pada pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Aktivitas, Hasil Belajar, Pendekatan berbasis masalah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, di manapun dan kapanpun di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu

sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa:
“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD). IPA adalah mata pelajaran yang sangat penting karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi.

Salah satu upaya untuk menyempurnakan pembelajaran agar siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran serta dapat membentuk siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV

dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah di SDN 33 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SDN 33 Sungai Limau melalui pendekatan Berbasis Masalah.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 33 Sungai Limau melalui pendekatan Berbasis Masalah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Kunandar, (2011:44) “Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action Reserch*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan

mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 33 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dengan pertimbangan sekolah itu tempat peneliti mengajar. Subjek penelitiannya adalah semua siswa kelas IV SD Negeri 33 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, yang berjumlah 12 orang, terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan. Rancangan penelitian ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan masalah tujuan penelitian, yakni untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di kelas IV.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 75. Indikator keberhasilan ini berdasarkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1. Aktivitas siswa dikatakan berhasil bila telah mencapai 75%

2. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil bila ketuntasan siswa secara klasikal telah mencapai 75%. Bila indikator tersebut telah dicapai maka tindakan dihentikan

Alat-alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Format observasi pelaksanaan proses pembelajaran aktivitas guru

2. Format observasi Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

3. Tes hasil belajar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

1. Pengamatan siklus I pertemuan I

Pengamatan yang dilakukan oleh *observer* Ibu Indri Alyeni terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama ini siswa mendapat skor 56%, berarti aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa kurang sekali. Sementara itu lembaran pengamatan untuk guru yang diamati oleh *observer* mendapat skor 73,3% berarti guru mendapat nilai dengan kriteria cukup.

Pengamatan siklus I pertemuan 2

Pada pertemuan ke dua, pengamatan yang dilakukan oleh *observer* terhadap siswadengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, mendapat skor 66,5 %. Berarti skor yang diperoleh siswa berada pada kriteria kurang. Sementara itu pengamatan terhadap guru mendapatkan skor 80%, berarti guru mendapat nilai dengan kriteria Baik. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi pengamatan guru dapat dilihat pada Tabel 01. Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I

Tabel 01: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Hasil pengamatan (%)		Rata-rata (%)
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Visual	50	58	54
2	Lisan	83	83	83
3	Menulis	67	75	71
4	Mental	25	50	38

	Rata-rata	56	66,5	61,5
--	-----------	----	------	------

Pada siklus I ini terlihat aktivitas siswa belum begitu nampak, kecuali aktivitas lisan, ini disebabkan pendekatan berbasis masalah baru pertama kali dicobakan.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

1. Pengamatan Pertemuan 1 Siklus II

Pada siklus dua ini, pengamatan untuk aktivitas siswa mendapatkan persentase 83,5%, berarti siswa mendapatkan kriteria nilai baik.

Kemudian *observer* juga melakukan pengamatan terhadap guru, pada pertemuan pertama ini guru memperoleh persentase 93,3% berarti guru mendapatkan kriteria nilai sangat baik.

2. Pengamatan Pertemuan 2 siklus II

Pengamatan ke dua ini juga masih dilakukan *observer* yang sama dimana *observer* mengamati kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru. Pada pertemuan ke dua ini lembar pengamatan untuk aktivitas mendapatkan persentase 91,75

berarti siswa mendapatkan kriteria nilai baik sekali.

Tabel 02: Rekapitulasi Pengamatan Hasil Aktivitas siswa pada siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Rata-rata
		Pertemu-an I (%)	Pertemu-an 2 (%)	
1	Visual	75	92	83,5
2	Lisan	100	100	100
3	Menulis	92	92	92
4	Mental	67	83	75
	Rata-rata	83,5	91,75	87,62

4.2. Pembahasan Penelitian

4.2.1. Aktivitas Belajar Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari nilai-nilai tinggi, namun aktivitas siswa juga memegang peran dalam menciptakan nilai-nilai yang tinggi tersebut. Pada siklus I hasil belajar siswa dengan rata-rata 61,5% dengan ketuntasan 66,67 %.Telah meningkat pada siklus II dengan Hasil belajar siswa 87,62% ketuntasan ketuntasan belajar siswa mencapai 92%.

Antara siklus I dan Siklus II nampak terlihat peningkatan hasil belajar, dimana pada siklus I dan II Peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata 74,56 % . besar peningkatannya adalah 26,12 % Kemudian ketuntasan siklus I dan II dengan rata-rata 79,33 %, mengalami peningkatan menjadi 25,33%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara keseluruhan pada siklus I adalah 61,5 % dan meningkat menjadi 87,62 % pada siklus II, antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 26,12 %. Sedangkan persentase hasil belajar pada siklus I adalah 60,08 % dan meningkat pada siklus II menjadi 89,81 %, antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 29,73 %.
2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan

berbasis masalah dapat meningkatkan pembelajaran IPA siswa di kelas IV SDN 33 Sungai Limau. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan persentase aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II

SARAN

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun saran yang peneliti kemukakan yaitu:

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan dan meningkatkan keterampilan melalui pendekatan berbasis masalah pada pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya pendekatan berbasis masalah dengan metode pembelajaran dan pengetahuan dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi peneliti, sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana

(SI), dan pengalaman, bekal, wawasan, atau pengetahuan bagi peneliti dalam mengajarkan IPA pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2008. *Hakikat pembelajaran IPA*. Jakarta : Depdiknas
- BSNP. 2008. *Hakikat Alam*. Jakarta : Depdiknas
- BSNP.2008. *Tujuan Pembelajaran IPA*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSBN) NO 20 Tahun 2003*. Jakaerta : Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Ekawarna. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Hamalik, Oemar. 2008. *Aktivitas belajar Mengajar*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Hamalik,Oemar. 2008. *Jenis-Jenis Aktifitas Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik,Oemar. 2008. *Manfaat Aktifitas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik,Oemar. 2008. *Upaya Pelaksana Aktifitas dalam Pembelajaran*. Jakarta : BumiAksara
- Rumsan.2010. *Model-Model Pembelajaran Profesional*

- Guru*. Jakarta :PT. Raja
Grafindo Persada
- Rusman. 2010. *Model-model
Pembelajaran
Mengembangkan
Profesional Guru*. Jakarta:
PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, 2008. *Pendekatan
Pembelajaran*. Jakarta: Kenc
ana Prenada Media Group
- Sanjaya, 2009. *Meningkatkan Hasil
Belajar
Siswa*. Jakarta: Kencana Prena
da Media Group
- Sapriati, Amalia. 2009.
Pembelajaran IPA di SD.
Jakarta: Universitas
TerbukA
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi
Pembelajaran*. Jakarta: Kenc
ana Prenada Media Group
- Wena, 2009. *Pembelajaran Berbasis
Masalah*. Jakarta: Universitas
TerbukA